

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 KENDAL
KABUPATEN KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Ardian Putradi
NIM : 5301409080
Progam Studi : Pendidikan Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPI 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPI Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suwahyo, M.Pd
NIP. 195905111984031002

Drs. Condro Budi Susetyo
NIP. 196104081987111001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 3 Kendal tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Untuk itu perkenankanlah praktikan menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan, dan arahan sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Condro Budi Susetyo, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Kendal.
4. Drs. Suwahyo, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Drs. Agus Suryanto, MT selaku Dosen Pembimbing.
6. Hery Iswahyuadi, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Prih Harjanto, S.Pd., selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa SMK Negeri 3 Kendal.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Kendal, 4 Oktober 2012

Praktikan,
Ardian Putradi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
Landasan Teori.....	3
A. Pengertian dan Ciri – Ciri Pembelajaran	4
B. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III : PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	10
F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	12
REFLEKSI DIRI	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMK Negeri 3 Kendal
2. Daftar mahasiswa PPL
3. Daftar hadir Dosen koordinator PPL
4. Daftar hadir Dosen pembimbing PPL
5. Daftar guru pamong mahasiswa PPL
6. Struktur Organisasi mahasiswa PPL
7. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
8. Jadwal piket mahasiswa PPL
9. Kartu bimbingan mahasiswa PPL
10. Rencana kegiatan praktikan di sekolah
11. Perangkat Pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP)
12. Daftar hadir siswa
13. Daftar nilai tugas siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan yang setiap saat terus berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompetensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi-perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dari lulusannya agar nantinya setelah lulus akan memiliki pengalaman dan bekal yang cukup sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini, dalam pelaksanaannya tidak akan lepas dari komponen praktik pengalaman lapangan yang berupa praktik keguruan/pengajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan ini diperlukan untuk membantu mahasiswa program kependidikan dalam usaha untuk meraih kompetensi yang diperlukan sebagai calon tenaga pengajar/kependidikan.

Dalam bangku perkuliahan, mahasiswa mendapatkan berbagai macam mata kuliah dan teori-teori mengenai seluk beluk kependidikan. Praktik pengalaman lapangan ini meliputi semua kegiatan kurikuler yang ada di sekolah latihan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai bentuk aplikasi/penerapan dari teori-teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan ini, merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang ada dalam kurikulum di UNNES. Dengan demikian, Praktik Pengalaman lapangan ini harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa UNNES program kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Manfaat yang diharapkan didapatkan dalam penyusunan laporan ini adalah:

1. Untuk menjelaskan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama program Praktik Pengalaman Lapangan ini berlangsung.
2. Memberikan gambaran mengenai masalah-masalah yang ada di sekolah yang dihadapi oleh praktikan dalam proses berlangsungnya kegiatan PPL.
3. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah pendidikan selama praktik berlangsung sehingga diharapkan mendapatkan pemecahannya.
4. Sebagai bahan kajian dan umpan balik bagi praktikan terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.
5. Sebagai bahan kajian dan pertimbangan bagi pelaksanaan program PPL yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada dasarnya program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan terpadu UPT PPL UNNES sebagai IPTK. Dalam hal ini UPT PPL memiliki tanggung jawab teknis dan kewenangan untuk melaksanakan program tersebut.

Hal tersebut didasarkan pada SK Rektor UNNES Nomor 35/O/2006 tentang pedoman pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES. Didalam surat Keputusan tersebut memuat pertimbangan bahwa PPL adalah kegiatan Intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES, selain hal tersebut juga dikuatkan dengan beberapa peraturan lain:

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Keputusan Presiden
 - ❑ No. 271 tahun 1965, tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - ❑ No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi universitas;
6. Keputusan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - ❑ No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - ❑ No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - ❑ No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - ❑ No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - ❑ No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;

7. Keputusan Rektor

- ❑ No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
- ❑ No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- ❑ No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- ❑ No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

A. Pengertian dan Ciri – Ciri Pembelajaran

Sebelum menjelaskan mengenai pengertian pembelajaran, perlu kiranya dikemukakan terlebih dahulu penggunaan istilah “pemelajaran” sebagai pengganti istilah “mengajar” yang cukup lama dipakai dalam dunia pendidikan. Praktik mengajar di sekolah-sekolah pada umumnya lebih banyak berpusat pada guru. Artinya bila guru mengajar, ia lebih berusaha untuk mempersiapkan dirinya supaya berhasil dalam menyampaikan materi pelajaran. Ia harus menguasai materi, harus menguasai metode mengajar, mampu melakukan evaluasi belajar dll. Jadi siswa hanya sebagai objek, padahal siswa adalah subjek pendidikan. Oleh karena itu, istilah mengajar yang dianggap berkonotasi “teacher centered” diganti dengan istilah pembelajaran.

Dengan menggunakan istilah pembelajaran, diharapkan guru selalu ingat bahwa tugasnya adalah memelajarkan siswa dengan kata lain membuat siswa dapat belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Menggunakan istilah mengajar pada saat ini tentu saja tidak dilarang, asal dalam pengertian yang terkandung dalam pembelajaran.

1. Pengertian Pembelajaran

Sesuai pengertian belajar secara umum yaitu bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan tingkah laku, maka pengertian pembelajaran adalah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

2. Ciri-Ciri pembelajaran

Sesuai dengan ciri-ciri belajar, maka ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.

3. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

4. Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar

Yang dimaksud dengan unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah faktor-faktor yang keberadaannya berubah-ubah dalam diri individu yang belajar. Pada suatu saat faktor itu menguat, maka proses belajar yang terjadi akan lancar dan sebaliknya. Bila sedang menurun, siswa melalui bantuan guru perlu meningkatkannya. Unsur-unsur dinamis dalam belajar antara lain:

- a. Motivasi
- b. Bahan belajar
- c. Alat bantu belajar
- d. Kondisi siswa
- e. Suasana belajar

B. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan

Uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di atas, bagi mahasiswa program kependidikan (mahasiswa praktikan) hampir semuanya didapatkan melalui bangku perkuliahan. Teori-teori yang didapatkan ini, pada kenyataannya, di sekolah yang sebenarnya terkadang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Penerapan dari teori-teori yang didapatkan ini tentu saja sangat diperlukan.

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan program pengalaman lapangan ini, bagi mahasiswa program kependidikan tentu saja merupakan sarana yang sangat vital untuk mewujudkan hal tersebut. Di dalam program ini, mahasiswa praktikan akan dapat mengetahui seluk beluk yang sebenarnya atau minimal hal-hal yang benar-benar terjadi dalam dunia pendidikan yang sebenarnya (sekolah). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program Praktik Pengalaman Lapangan harus/wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama lebih kurang 3 (tiga bulan) terhitung mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan akan melaksanakan program PPL II. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini (baik PPL I maupun PPL II) dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Kendal yang beralamat di Jl. Boja – Limbangan Km. 1 Salamsari Boja – Kendal.

Telp. (0294) 5700588 Fax. (0294) 572623 e-mail:smktelukendal@yahoo.com

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas dua kegiatan sekaligus, yaitu program PPL 1 dan Program PPL 2. Secara terinci tahapan/urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012
2. Kegiatan penerjunan di lokasi/sekolah praktik dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan:
 - Upacara penerjunan di kampus Universitas Negeri Semarang.
 - Penerimaan mahasiswa praktikan di SMK Negeri 3 Kendal

3. Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan I pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada Program PPL I ini adalah:
 - Observasi mengenai keadaan/kondisi fisik sekolah (SMK Negeri 3 Kendal) yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 3 Kendal beserta kondisinya.
 - Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari tata usaha (TU) sekolah.
4. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dan dinyatakan bahwa praktikan memperoleh tugas untuk mengajar kelas XI TEI dan XII TEI.
5. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.
 - a. Pengajaran model

Pengajaran model dilaksanakan pada hari senin 28 Agustus 2012 sampai 29 Agustus 2012, merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam pelaksanaan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, dan bagaimana mengetahui permasalahan yang sering terjadi didalam kelas.
 - b. Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2012. merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberi informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru, antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi dengan siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Mengkondisikan situasi belajar
7. Memberi pertanyaan
8. Menilai hasil belajar
9. Menutup pelajaran

Guru Praktikan diberi tanggungjawab untuk mengajar dikelas XI dan XII TEI maka guru praktikan harus membuat perangkat pembelajaran kelas XI semester gasal yang terdiri dari Desain Pembelajaran, Kompetensi Dasar, Program Tahunan, Program Semester, serta soal-soal Ulangan Harian. Seluruhnya telah disesuaikan dengan kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP).

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas tugas keguruan lainnya tanpa didampingan oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai yang harus dikonsultasikan kepada guru pamong terlebih dahulu. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada setiap kali tatap muka di dalam kelas, namun secara terprogram ujian tersebut dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2012.

Dalam ujian ini guru praktikan harus mempersiapkan Desain Pembelajaran yang disesuaikan dengan perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Guru praktikan dinilai oleh guru pamong mulai dari membuka pelajaran, menerangkan materi, menutup pelajaran,

mempraktekkan penggunaan media pembelajaran, mengelola kelas dan masih banyak kriteria penilaian lainnya.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan rancangan Satuan Acara Pembelajaran (SAP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Program semester, dan sebagainya. Serta didampingi dosen pembimbing dan dosen koordinator.

6. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
7. Penarikan mahasiswa PPL pada tanggal 20 Oktober 2012

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi kegiatan praktikan mengajar dengan Mata diklat Teori Kejuruan Teknik Elektronika Industri dengan mendapat bimbingan guru pamong dan praktik administrasi yaitu melakukan tugas piket jaga di meja piket jaga yang dilakukan secara bergiliran dengan mahasiswa praktikan lainnya sesuai jadwal yang telah ditetapkan bersama.

E. Proses Bimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh 2 (dua) pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan

memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL II.

2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar.

Pada saat ini, praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Satuan acara Pemelajaran (SAP), RPP, Prota, Promes dan format penyusunan Rencana/Materi Pemelajaran.

3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.

Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar/pemelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan-kekurangan apa yang terdapat dalam praktik mengajar praktikan sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa/murid. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Selain dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan

yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakannya selama di dalam kelas, sebab pada waktu-waktu tertentu, dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ini tidak terlepas dari hal-hal yang sifatnya mendukung dan hambatan-hambatan yang muncul. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

1. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti komputer, alat-alat elektronik (LCD) dan pemakaian ruangan-ruangan.
2. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
3. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
4. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
5. Hubungan sosial antar warga sekolah yang berlangsung dengan baik.

Selain adanya hal-hal yang mendukung dan memperlancar jalannya Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan juga menemui beberapa hambatan, diantaranya:

1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.

Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh praktikan lebih banyak diketahui guru pamong saja. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.

2. Kurangnya literatur dan buku pegangan siswa yang sesuai dengan kurikulum KTSP yang sekarang ini sudah mulai diterapkan di sekolah.

Refleksi Diri

Nama : Ardian Putradi
NIM : 5301409080
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan yang telah ditempuh sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sendiri meliputi praktik mengajar, kelengkapan administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

Refleksi diri ini disusun oleh praktikan sebagai laporan individual praktikan sebagai hasil kegiatan observasi yang telah praktikan tempuh di SMK Negeri 3 Kendal Kab. Kendal, meliputi hal-hal berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (Elektronika Industri)

a. Kekuatan

Elektronika Industri merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan kepada setiap siswa yang memilih jurusan Teknik Elektronika Industri (TEI) di SMK khususnya. Dalam pembelajarannya di sekolah memiliki kekuatan dibanding mata pelajaran lain, karena elektronika industri dapat mempermudah para siswa untuk mencari pekerjaan setelah lulus nanti, selain itu siswa dapat mengikuti perkembangan elektronika yang berkembang pesat di era ini.

b. Kelemahan

Elektronika industri merupakan mata pelajaran yang tidak hanya disampaikan secara teori tetapi juga dilaksanakan secara praktik. Namun ironisnya, sampai saat ini masih banyak sekolah kejuruan yang tidak memiliki fasilitas lengkap / minim untuk praktik para siswanya. Sehingga siswa sering kali kebingungan dalam melakukan praktik dan hasil yang diperoleh kurang maksimal.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Dalam suatu proses belajar diperlukan adanya sarana dan prasarana untuk menunjang jalannya sebuah proses belajar mengajar yang efektif. Kedudukan sarana dan prasarana ini sangat penting, karena tanpa hal itu siswa akan sulit menangkap ilmu yang diberikan oleh guru secara maksimal. Di SMK Negeri 3 Kendal ini sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memenuhi kebutuhan guru dan siswa. Suasana ruang kelas yang nyaman, tempat praktik di tiap jurusannya yang memadai sangat mendukung terhadap perkembangan pengetahuan siswa. Udara yang melingkupi SMK ini termasuk udara yang segar, hal ini di dukung lingkungan yang masih asri dan jauh dari keramaian, memudahkan siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar di sekolah.

Lingkungan sekolah di SMK Negeri 3 Kendal sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran untuk siswa. Sarana dan prasarana yang mendukung memudahkan siswa untuk cepat menangkap dan merespon lingkungan yang ada di sekitar mereka untuk dijadikan sebuah media pembelajaran yang komunikatif.

3. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing

Selama menjadi praktikan di SMK Negeri 3 Kendal Kab. Kendal, praktikan di bimbing oleh Bapak Prih Harjanto, S.Pd. Sebagai guru pamong. Beliau sendiri dalam kesehariannya mengabdikan diri sebagai guru di jurusan TEI dan RPL di SMK Negeri 3 Kendal Kab. Kendal.

Bagi praktikan, Bapak A. Ponijan, S. Pd. adalah figur guru ideal. Hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan beliau dalam membuat perangkat pembelajaran, dedikasi tinggi dalam mengemban amanat sekolah, dan Beliau mampu menyampaikan materi secara inovatif dengan berbagai media pembelajaran.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing, yaitu Bapak Agus Suryanto. Sebagai dosen pembimbing beliau dapat dikatakan sangat berkompeten karena telah lama mengabdikan diri sebagai dosen di jurusan elektro Unnes.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah PPL I dilaksanakan, praktikan memperoleh gambaran secara umum mengenai kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Kendal Kab. Kendal, yang pada hakikatnya sudah cukup baik. Proses pembelajaran disekolah berjalan lancar dan efektif. Pembelajaran sebdiri mengacu ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

5. Kemampuan diri Praktikan

Praktikan sebagai seorang guru merasa teori-teori yang selama ini telah diperoleh dibangku kuliah dapat diimplementasikan selama menjadi praktikan di SMK Negeri 3 Kendal Kab. Kendal. Praktikan merasa memiliki kemampuan sebagai calon pengajar. Namun demikian, praktikan masih mersa kurang dalam hal pengalaman, oleh karena itu,

praktikan akan memanfaatkan waktu selama PPL ini untuk berlatih sebagai calon guru elektronika industri.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Selama mengikuti PPL 2, praktikan merasa mendapat tambahan pengalaman berkaitan dengan praktik mengajar praktikan, penguasaan materi, pengelolaan kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan perangkat evaluasi dan penyusunan perangkat penilaian yang tentu saja sangat berarti bagi praktikan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

Unnes seharusnya lebih cermat dalam mengurus PPL mahasiswa praktikan, karena selama ini masih banyak mahasiswa yang merasa terbengkalai dengan sikap yang ditunjukkan Unnes. Selain itu, perlu adanya kerjasama yang baik lagi antara Unnes dan Sekolah praktikan, agar selama mengikuti PPL mahasiswa dapat lebih terbantu.